

## ABSTRAK

**MORA TUA MUNTE. NIM 609321050. Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting After a Dribble* dan Latihan *Shooting After a Wall Pass* Terhadap Hasil Akurasi *Shooting* Pada Siswa SSB Sriwijaya Usia 14-15 Tahun 2013 Medan 2013. (Pembimbing Skripsi : ZULFAN HERI). SKRIPSI : FIK UNIMED 2014.**

Populasi adalah seluruh siswa SSB Sriwijaya yang berjumlah 25 orang. Jumlah sampel 24 orang diperoleh dengan teknik *purposive random sampling*, selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *matching pairing* yaitu kelompok latihan *shooting after a dribble* dan *shooting after a wall pass*. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan tes dan pengukuran yaitu tes menembak bola ke sasaran untuk mengetahui kemampuan *shooting* sepak bola. Penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) minggu dengan latihan 4 (empat) kali dalam seminggu. Untuk melihat pengaruh masing masing variabel bebas maupun terikat digunakan perhitungan statistic uji- t berpasangan dan uji t tidak berpasangan.

Analisis hipotesis pertama dari data *pre-test* dan data *post-test* hasil akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola pada kelompok latihan *shooting after a dribble* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,2017 serta  $t_{tabel}$  sebesar 1,7960 dengan  $\alpha = 0,05$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, latihan *shooting after a dribble* berpengaruh secara signifikan terhadap akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola pada Siswa SSB Sriwijaya usia 14-15 tahun Medan 2013.

Analisis hipotesis kedua dari data *pre-test* dan data *post-test* hasil akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola pada kelompok latihan *shooting after a wall pass* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,9647 serta  $t_{tabel}$  sebesar 1,7960 dengan  $\alpha = 0,05$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, latihan *shooting after a wall pass* berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola pada Siswa SSB Sriwijaya usia 14-15 tahun Medan 2013.

Analisis hipotesisi ketiga dari perhitungan rata- rata dan simpangan baku diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 1,8778 serta  $t_{tabel}$  sebesar 1,7170 dengan  $\alpha = 0,05$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, latihan *shooting after a dribble* lebih baik daripada latihan *shooting after a wall pass* terhadap akurasi *shooting* dalam permainan sepakbola pada Siswa SSB Sriwijaya usia 14-15 tahun Medan 2013.